ABSTRAK

Andre Pratama. 2021. Pola Asuh Orang Tua Disabilitas Tunanetra Dan Implementasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak Awas. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak dalam lingkungan keluarga. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada anak sejak dini agar anakmemiliki karakter yang baik dan berbudi pekerti. Pembentuk karakter anak tersebut ditentukan dari bagaimana pola asuh yang diberikan oleh orang tua. Dengan adanya keterbatasan yang dimiliki oleh orang tua disabilitas tunanetra akan menimbulkan kesulitan bagi orang tua disabilitas tunanetra dalam merawat, mendidik, mobilitas, dan mengawasi anak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola asuh orang tua disabilitas tunanetra dan implementasinya terhadap pembentukkan karakter anak awas.

Penelitian ini menggunakan metode deskribtif kualitatif. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di rumah orang tua disabilitas tunanetra di Rimbo Data RT.03/RW.01, Kelurahan Bandar Buat, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang. Sumber data pada penelitian ini didapat dari subjek penelitian orang tua disabilitas tunanetra dan informan lain. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Karakter religius dibentuk dengan dengan melaksanakan sholat lima waktu, mengaji, mengucapkan salam ketika keluar masuk rumah, dan membaca doa ketika akan makan. Karakter tanggungjawab dengan meletakkkan kembali barang-barang setelah selesai digunakan. Karakter disiplin dibentuk dengan membiasakan anak melaksanakan sholat tepat waktu. Karakter mandiri dengan membiasakan anak untuk melakukan kegiatan sehari-hari sendiri. Karakter jujur dengan membiasakan anak untuk berkata apa adanya. Karakter hormat dan santun dengan anak tidak boleh membantah perkataan orang tua dan berbicara dengan nada yang keras. Karakter kasih sayang dengan tidak memenuhi semua keinginan anak. Karakter peduli terhadap sesama dengan membantu teman jika terjadi sesuatu dan membantu orang lain, terhadap lingkungan tidak membuang sampah sembarangan. Karakter kerjasama dengan membiasakan anak membantu orang tua. Karakter percaya diri dengan tidak malu dengan keadaan orang tua. Karakter kreatif dengan memfasilitasi kegemaran anak dalam hal mewarnai. Karakter kerja keras dengan membiasakan anak untuk menyelesaikan tugas hingga selesai. Karakter baik dan rendah hati tidak boleh memamerkan barang yang dimiliki kepada orang lain. karakter toleransi dan cinta damai tidak membeda-bedakan teman dan jika bermain dengan teman tidak boleh bertengkar.

Kata Kunci : Disabilitas Tunanetra, Pembentukkan Karakter, Anak Awas.